

Penerapan Etika Digital dalam Era Literasi: Menuju Kemanusiaan yang Terhubung secara Digital

Nabila Rahmaningtyas

Program Studi Matematika

nabilama95@students.unnes.ac.id

Abstrak: Di era di mana teknologi digital menjadi tulang punggung interaksi manusia, penerapan etika digital menjadi esensial dalam mewujudkan kemanusiaan yang terhubung secara digital. Artikel ini membahas peran penting literasi digital dalam mengembangkan kesadaran akan etika digital. Etika digital menjadi landasan untuk membangun hubungan yang bermakna di dunia yang semakin terkoneksi secara digital. Artikel ini menjelaskan tentang konsep etika digital, pentingnya literasi digital, serta implikasi praktisnya dalam membangun komunitas yang bertanggung jawab secara online. Melalui pemahaman yang lebih mendalam terhadap etika digital, diharapkan masyarakat dapat mengembangkan kebiasaan yang berkelanjutan dalam pemanfaatan teknologi secara positif untuk mencapai kemanusiaan yang terhubung secara digital.

Kata Kunci: Etika Digital, Literasi Digital, Teknologi Digital, Interaksi Manusia, Kemanusiaan Terhubung

I. Pendahuluan

Era digital adalah era di mana teknologi digital telah menyusup ke dalam kehidupan sehari-hari manusia. Teknologi digital memengaruhi cara manusia berinteraksi, bekerja, dan belajar. Dalam era digital, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia. TIK memungkinkan manusia untuk terhubung dengan orang lain di seluruh dunia, mengakses informasi dengan mudah, dan melakukan pekerjaan dengan lebih efisien. Namun, penggunaan TIK yang tidak bijak dapat menimbulkan dampak negatif bagi penggunanya.

Etika digital adalah konsep yang mencakup nilai-nilai, prinsip, norma-norma yang berlaku dalam penggunaan teknologi. Etika digital sangat penting dalam era digital saat ini karena penggunaan TIK yang tidak bijak dapat

menimbulkan dampak negatif bagi penggunanya. Dampak negatif tersebut meliputi penyebaran informasi palsu, perundungan (bullying), dan kejahatan siber. Oleh karena itu, diperlukan penerapan etika digital sebagai panduan dalam menggunakan TIK.

Menurut menurut.id, etika digital meliputi kemampuan individu dalam menyadari, mencontohkan, menyesuaikan diri, merasionalkan, mempertimbangkan dan mengembangkan netiquette (tata kelola etika digital) dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, netiquette mencakup aturan-aturan yang harus diikuti oleh pengguna TIK dalam berinteraksi dengan orang lain di dunia maya.

Dalam rangka menerapkan etika digital, terdapat beberapa etika dan norma sosial yang harus diikuti oleh pengguna TIK. Menurut accurate.id, etika dan norma sosial dalam penggunaan media digital di antaranya adalah berpikir sebelum berkomentar, menghormati waktu dan bandwidth orang lain, menggunakan bahasa yang sopan dan santun, serta membagikan ilmu dan keahlian.

II. Etika Digital dalam Konteks Literasi

Etika digital adalah konsep yang mencakup nilai-nilai, prinsip, dan norma-norma yang berlaku dalam penggunaan teknologi. Etika digital sangat penting dalam era digital saat ini karena penggunaan teknologi yang tidak bijak dapat menimbulkan dampak negatif bagi penggunanya. Dampak negatif tersebut meliputi penyebaran informasi palsu, perundungan (bullying), dan kejahatan siber. Oleh karena itu, diperlukan penerapan etika digital sebagai panduan dalam menggunakan teknologi.

Ruang lingkup etika digital meliputi beberapa isu yang terkait dengan penggunaan teknologi, antara lain:

- Privasi: Penggunaan teknologi dapat mengancam privasi penggunanya. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan privasi yang jelas dan transparan dalam penggunaan teknologi.

- Keamanan: Penggunaan teknologi juga dapat mengancam keamanan penggunaannya. Oleh karena itu, diperlukan tindakan pencegahan yang tepat untuk menghindari ancaman keamanan seperti virus, malware, dan serangan siber.
- Tanggung jawab dalam berbagi informasi: Penggunaan teknologi memungkinkan penggunaannya untuk berbagi informasi dengan mudah. Namun, penggunaan teknologi yang tidak bijak dapat menimbulkan dampak negatif bagi penggunaannya dan orang lain. Oleh karena itu, diperlukan tanggung jawab dalam berbagi informasi di dunia maya.
- Perilaku online yang etis: Penggunaan teknologi juga memerlukan perilaku online yang etis. Perilaku online yang etis mencakup penggunaan bahasa yang sopan dan santun, menghormati hak privasi orang lain dan menghindari tindakan perundungan (bullying).

Literasi digital adalah kemampuan individu dalam memahami, menggunakan, dan mengevaluasi informasi yang diperoleh dari teknologi. Literasi digital sangat penting dalam era digital saat ini karena dapat dipercaya. Selain itu, literasi digital juga dapat memperkuat kesadaran akan implikasi etis dari penggunaan teknologi.

Dalam hal ini, literasi digital dapat membantu individu dalam memahami batasan-batasan yang harus diikuti dalam penggunaan teknologi. Selain itu, literasi digital juga dapat membantu individu dalam memperoleh informasi yang akurat dan dapat dipercaya. Oleh karena itu, setiap individu harus meningkatkan literasi digitalnya agar dapat memanfaatkan teknologi dengan bijak.

III. Pentingnya Kesadaran Etika dalam Interaksi Digital

Kesadaran akan etika digital dapat memengaruhi perilaku online sehari-hari, seperti bagaimana kita berkomunikasi, berbagi informasi, serta bertindak di ruang digital. Dalam hal ini, kesadaran akan etika digital dapat membantu individu dalam memahami Batasan-batasan yang harus diikuti dalam berinteraksi dengan orang lain di dunia maya.

Dalam hal berkomunikasi, kesadaran akan etika dapat membantu individu dalam menggunakan bahasa yang sopan dan santun, menghindari tindakan

perundungan (bullying), serta menghormati hak privasi orang lain. Dalam hal berbagi informasi, kesadaran akan etika digital dapat membantu individu dalam membagikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya. Dalam hal bertindak di ruang digital, kesadaran akan etika digital dapat membantu individu dalam memahami batasan-batasan yang harus diikuti dalam berinteraksi dengan orang lain di dunia maya.

Penerapan etika digital dapat memperkuat hubungan antar manusia, membangun kepercayaan, serta meminimalisir konflik di ranah digital. Dalam hal ini, penerapan etika digital dapat membantu individu dalam membangun hubungan yang sehat dan saling menghargai di dunia maya.

Dalam hal memperkuat hubungan antar manusia, penerapan etika digital dapat membantu individu dalam menghargai pendapat orang lain, menghindari tindakan perundungan (bullying), serta menghormati hak privasi orang lain. Dalam hal membangun kepercayaan, penerapan etika digital dapat membantu individu dalam membagikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya. Dalam hal meminimalisir konflik di ranah digital, penerapan etika dapat membantu individu dalam memahami batasan-batasan yang harus diikuti dalam berinteraksi dengan orang lain di dunia maya.

IV. Membangun Komunitas yang Bertanggung Jawab secara Online

Membentuk kebiasaan positif dalam menggunakan teknologi sangat penting untuk meminimalisir dampak negatif dari penggunaan teknologi. Berikut adalah beberapa langkah konkret yang dapat dilakukan untuk membentuk kebiasaan positif dalam menggunakan teknologi:

1. Praktik penggunaan yang aman: Pastikan perangkat lunak dan perangkat keras yang digunakan dalam penggunaan teknologi selalu diperbarui dan terlindungi dari ancaman keamanan seperti virus dan malware. Selain itu, gunakan kata sandi yang kuat dan jangan pernah membagikan kata sandi dengan orang lain.
2. Menghormati privasi orang lain: Jangan pernah membagikan informasi pribadi orang lain tanpa izin mereka. Selain itu, jangan pernah memposting foto atau video orang lain tanpa izin mereka.

3. Berpartisipasi secara konstruktif di platform digital: Berpartisipasi secara konstruktif di platform digital dapat membantu membangun komunitas yang sehat dan saling menghargai. Dalam hal ini, menghindari tindakan perundungan (bullying) dan menggunakan bahasa yang sopan dan santun dalam berinteraksi dengan orang lain di dunia maya.

Teknologi dapat digunakan untuk mendukung kemanusiaan dalam berbagai cara. Berikut adalah beberapa contoh konkret tentang bagaimana teknologi dapat digunakan untuk mendukung kemanusiaan:

1. Kampanye sosial: Teknologi dapat digunakan untuk mempromosikan kampanye sosial dan meningkatkan kesadaran Masyarakat tentang isu-isu sosial yang penting. Contohnya adalah penggunaan media sosial untuk mempromosikan kampanye penggalangan dana untuk membantu korban bencana alam.
2. Pendidikan online yang inklusif: Teknologi dapat digunakan untuk memfasilitasi pendidikan online yang inklusif dan dapat diakses oleh semua orang. Contohnya adalah penggunaan platform pembelajaran online yang dapat diakses oleh siswa dari seluruh dunia.
3. Bantuan dalam situasi darurat: Teknologi dapat digunakan untuk memberikan bantuan dalam situasi darurat seperti bencana alam. Contohnya adalah penggunaan aplikasi yang memudahkan orang-orang meminta bantuan dan koordinasi dalam situasi darurat.

V. Kesimpulan

Dalam menjelajahi dunia digital yang semakin kompleks, penerapan etika digital menjadi fondasi krusial. Teknologi digital telah memberikan dampak yang signifikan dalam interaksi, pekerjaan, dan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun memberikan keuntungan seperti koneksi global dan efisiensi dalam pekerjaan, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang tidak bijak dapat menciptakan dampak negatif, seperti penyebaran informasi palsu, perundungan (bullying), dan kejahatan siber.

Etika digital, yang mencakup nilai-nilai, prinsip, dan norma-norma dalam penggunaan teknologi, memainkan peran penting sebagai panduan bagi individu

dalam menggunakan TIK secara bertanggung jawab. Ini termasuk pula netiquette, yang menegaskan pentingnya kesadaran dan kedisiplinan individu dalam interaksi online di dunia maya.

Ruang lingkup etika digital meliputi isu-isu vital seperti privasi, keamanan, tanggung jawab dalam berbagi informasi, dan perilaku online yang etis. Literasi digital menjadi kunci utama dalam memperkuat pemahaman individu akan batasan dan konsekuensi etis dari penggunaan teknologi. Dengan literasi digital yang baik, individu dapat memanfaatkan teknologi secara bijak dan dapat dipercaya.

Kesadaran akan etika digital membentuk pola perilaku online sehari-hari, memandu cara berkomunikasi yang sopan, bertindak dengan tanggung jawab dalam berbagi informasi, serta membina hubungan yang sehat dan penuh penghargaan di dunia maya. Memperkuat hubungan antar manusia, membangun kepercayaan, dan meminimalisir konflik di ranah digital adalah hasil dari penerapan etika digital yang konsisten.

Langkah-langkah konkret seperti praktik keamanan yang baik, penghormatan terhadap privasi orang lain, dan partisipasi yang konstruktif di platform digital merupakan bagian dari upaya membentuk kebiasaan positif dalam menggunakan teknologi. Teknologi juga dapat menjadi alat untuk mendukung kemanusiaan, seperti kampanye sosial, pendidikan online yang inklusif, dan bantuan dalam situasi darurat.

Dengan demikian, pentingnya kesadaran, literasi, dan tindakan yang bijak dalam menggunakan teknologi membentuk landasan utama untuk membangun lingkungan online yang lebih manusiawi, bertanggung jawab, dan penuh kepercayaan di era digital yang terus berkembang.

VI. Daftar Pustaka

BAB VI ETIKA DAN PRIVASI DIGITAL. (t.thn.). Diambil kembali dari Kompasiana:

https://besmart.uny.ac.id/v2/pluginfile.php/793399/mod_resource/content/5/Digital%20Ethics%20and%20Privacy.pdf

Era Digital dan Dampak Perkembangan Teknologi yang Pesat! (t.thn.). Diambil kembali dari Gramedia Blog: <https://www.gramedia.com>

Era Digital Menurut Para Ahli: Kelebihan, Kekurangan, dan Konsep. (t.thn.). Diambil kembali dari MENURUT: <https://www.menurut.id>

Era Digital: Pengertian, Kelebihan dan Dampak dari Adanya Era Digital. (2022, Januari 18). Diambil kembali dari accurate: <https://accurate.id>

Etika Digital dalam Melestarikan Nilai-nilai Pancasila. (2021). Diambil kembali dari Adv Kompas: <https://adv.kompas.id>

Etika Digital. (2022, Maret 31). Diambil kembali dari Berita Universitas Pendidikan Indonesia: <https://berita.upi.edu>

Etika digital. (2023, Juli 4). Diambil kembali dari Wikipedia Ensiklopedia Bebas: <https://id.wikipedia.org>

Etika Digital Adalah Aturan Penggunaan Teknologi, Ini Penjelasan. (2022, September 16). Diambil kembali dari Katadata: <https://katadata.co.id>

Mengapa Etika Digital Penting? Ini Penjelasan. (2023, Juli 31). Diambil kembali dari Kompas: <https://www.kompas.com>

Mengenal Etika Digital dalam Aturan Penggunaan Teknologi. (2023, Januari 4). Diambil kembali dari Fortune Indonesia: <https://www.fortuneidn.com>

Ngaffi, M. (2022). KEMAJUAN TEKNOLOGI DAN POLA HIDUP MANUSIA DALAM PERSPEKTIF SOSIAL BUDAYA. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 1-15.

Pentingnya Menerapkan Etika di Ranah Digital Demi Menekan Kasus Perundungan Siber. (2021, Juli 3). Diambil kembali dari Kompas: <https://biz.kompas.com>

Pentingnya Penggunaan dan Pemanfaatan Teknologi di Masa Pandemi. (2021, Desember 4). Diambil kembali dari Kompasiana: <https://www.kompasiana.com>

Perkembangan Teknologi dan Nilai Kemanusiaan. (2019, Mei 29). Diambil kembali dari Kompasiana: <https://www.kompasiana.com>

Upaya agar Teknologi Bermanfaat bagi Masyarakat. (2021, Januari 31). Diambil kembali dari Kompas: <https://www.kompas.com>

Berikut adalah link video Youtube saya : <https://youtu.be/cLSqOPWnMo4>